

## TINJAUAN ESTETIKA PADA PERMAINAN PIANO “*RIVER FLOWS IN YOU*” KARYA YIRUMA

AMALIA ANTARI MURTI

Program Studi S1 Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [amalia.19004@mhs.unesa.ac.id](mailto:amalia.19004@mhs.unesa.ac.id)

**Abstrak:** Komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma merupakan salah satu komposisi terlaris sehingga pada tahun 2011 dibuat dalam versi terbaru dengan albumnya yang bertajuk “*The Best-Reminiscent 10<sup>th</sup> Anniversary*”. Komposisi ini memiliki nilai keindahan atau estetika dan termasuk golongan “*New Age Music*” dikarenakan menggabungkan unsur klasik dan pop. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan estetika dalam unsur intrinsik dan unsur ekstra musikal komposisi “*River Flows In You*” menggunakan teori dari A.A.M. Djelantik yang meliputi wujud, isi/bobot dan penampilan. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif karena jurnal, literatur dan kajian sebelumnya berbentuk narasi. Kemudian data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis, disajikan dan disimpulkan secara deskriptif naratif. Adapun data-data tersebut berupa jurnal, penelitian terdahulu yang relevan, teori dari ahli, hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma memiliki nilai estetika dalam unsur intrinsik karena simetri, ritmenya teratur dan harmoninya selaras, kemudian ada *mood* yang dibangun melalui unsur musiknya, terdapat unsur kontras, terdapat penekanan/penonjolan melodi dan keseimbangan unsur musiknya. Untuk unsur ekstra musikal, Yiruma memainkan komposisi tersebut dengan menghayati sehingga dapat mencerminkan perasaan melalui unsur-unsur musik yang dimainkan dengan jelas. Komposisi ini memiliki makna tentang cinta dan kasih sayang. Yiruma dapat memainkan komposisi dengan baik karena memiliki bakat musik dan keterampilan yang didapatkan dari ketekunan berlatih.

**Kata Kunci:** *Estetika Musik, New Age Music, Yiruma, River Flows In You*

**Abstract:** The musical composition “*River Flows In You*” by Yiruma is one of Yiruma's best-selling compositions which led to the making of a new version in an album entitled “*The Best-Reminiscent 10th Anniversary*” in 2011. This composition has an aesthetic value and is included in the “*New Age Music*” category because it combines classical and pop elements. The aim of this study is to find out the aesthetics in the intrinsic and extra musical elements of the composition “*River Flows In You*” using the theory of A.A.M. Djelantik which includes form, content/weight and appearance. The research method used was qualitative research because journals, literature and previous studies were in the form of narratives. Then the data obtained were analyzed, presented and concluded in a narrative descriptive manner. The data were in the form of journals, relevant previous research, theories from experts, interview results and documentation. The results of this study concluded that the composition “*River Flows In You*” by Yiruma has aesthetic value in terms of intrinsic elements because of the symmetry, the rhythm is regular and the harmony is harmonious, then there is a mood that is built through the musical elements, there are elements of contrast, there is an emphasis/prominence of melody and balance of musical elements. For the extra musical element, the musical elements reflect Yiruma's feeling since he plays the composition with feeling and clearly. This composition has a meaning about love and affection. Yiruma can play compositions well due to his musical talent and persistence in practice.

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari musik yang telah berperan penting dalam bidang apapun seperti pendidikan, industri, ekonomi bahkan kesehatan. Menurut Banoe (2003: 288), musik adalah salah satu cabang seni yang menetapkan serta membahas berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Selain hal tersebut, beliau juga mengungkapkan bahwa musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Pendapat tentang pengertian musik juga dikemukakan oleh Jamalus (1991:1) yang berpendapat bahwa musik adalah karya seni berupa suara, berupa bunyi dalam bentuk komposisi atau lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur utama musik, yaitu harmoni, ritme, melodi, dan bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Musik telah berevolusi seiring dengan perkembangan zaman. Mulai dari musik zaman abad pertengahan, zaman *renaissance*, zaman barok, zaman klasik, zaman romantik dan yang terakhir saat ini adalah musik zaman modern. Penelitian ini memaparkan musik yang berasal dari zaman modern. Musik modern atau "*New Age Music*" adalah gaya musik vokal dan instrumental yang berkembang menjadi musik minimalis pada abad ke-20. Banoe (2003) berpendapat bahwa musik modern adalah musik yang memiliki beberapa ciri yaitu memiliki pola ritme yang memungkinkan menjurus pada pola irama tertentu sebab nada-nadanya tidak dipengaruhi kata-kata dalam syair; menggunakan 2 jenis tangganada (mayor dan minor) penggunaannya dapat secara terpadu dalam 12 jenjang kromatik; akord pengiringnya menggunakan disonan selain akord konsonan; menggunakan batas ruas birama sebagai petunjuk satuan hitung.

Salah satu komponis zaman modern adalah Yiruma. Menurut Pelayo III (2013), Lee Ru-Ma atau terkenal dengan nama panggung Yiruma adalah seorang pianis dan komposer internasional asal Korea Selatan yang lahir pada tanggal 15 Februari tahun 1978. Ia telah belajar piano sejak usianya 5 tahun. Penelitian ini membahas salah satu komposisi Yiruma yang terkenal yaitu "*River Flows In You*". Komposisi ini memiliki dua versi yang berbeda, versi yang pertama adalah yang dirilis pada tahun 2001 dengan album "*First Love*", sedangkan versi yang kedua adalah dirilis pada tahun 2011 dengan album "*The Best-Reminiscent 10<sup>th</sup> Anniversary*". Untuk penelitian ini, yang dibahas adalah komposisi "*River Flows In You*" versi terbaru, dalam versi ini komposisi tersebut memiliki sedikit perbedaan pada variasinya tetapi tidak membuat komposisi tersebut benar-benar terdengar asing. "*River Flows in You*" disebut sebagai "*New Age*" karena menggabungkan unsur klasik dan pop. Komposisi ini dimainkan menggunakan alat musik instrumental piano tanpa vokal/lirik. Menggunakan tangga nada A mayor dengan birama 4/4 dan tempo 70 bpm.

Kata "Estetika" berasal dari *aesthetika* (Kata kerja Yunani, *aisthanoma*), yang artinya: "mencerap" (sesuatu dengan panca indera) yang berarti suatu cerapan dengan panca indera, tetapi berarti pula dalam bahasa asli Yunani: suatu pengalaman, perasaan, pandangan (Sunarto, Ed., 2016). Djelantik (1999:7) berpendapat bahwa Ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan keindahan dan mengkaji segala aspek yang disebut keindahan. Pengalaman indah muncul melalui panca indera, terutama melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pertimbangan dilakukannya penelitian terhadap komposisi "*River Flows In You*" adalah dikarenakan sejauh ini belum ada penelitian mendalam tentang kajian estetika musik "*River Flows In You*" karya

Yiruma. “*River Flows In You*” juga menjadi komposisi dari Yiruma yang paling dikenal oleh masyarakat luas. Bentuk musik dan struktur melodi pada komposisi “*River Flows In You*” membuatnya indah untuk didengar. Pada penelitian ini, tinjauan estetika musik difokuskan pada unsur intrinsik musik yang meliputi harmoni, ritme, melodi, dan bentuk atau struktur lagu. Selain pada unsur intrinsik musik, tinjauan estetika juga difokuskan pada aspek ekstrasusikal atau hal-hal yang terjadi di luar persoalan musik seperti fenomena alam, sosial, religius, dan lain-lain sesuai dengan teori-teori yang mendukung. Terdapat dua rumusan masalah, yang pertama adalah bagaimana estetika “*River Flows In You*” berdasarkan unsur intrinsik musik, dan yang kedua adalah bagaimana estetika “*River Flows In You*” berdasarkan unsur ekstra musikal. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut adalah menggunakan teori dari A.A.M Djelantik yang mengatakan bahwa unsur estetis semua benda atau peristiwa seni memiliki tiga bagian, yaitu wujud, atau kenampakan, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian (Djelantik, 1999:15).

## METODE

Tinjauan estetika komposisi Yiruma “*River Flows In You*” dianalisis dengan pendekatan kualitatif, karena jurnal, literatur dan kajian sebelumnya berbentuk narasi. Kemudian data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis, disajikan dan disimpulkan secara deskriptif naratif. Objek pada penelitian ini adalah permainan piano pada komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma dengan fokus yang dibahas adalah tinjauan estetika dari unsur intrinsik dan aspek ekstra musikalnya. Subjek pada penelitian ini adalah komposer dari komposisi “*River Flows In You*”, yaitu komposer sekaligus pemain piano asal Korea Selatan bernama Lee Ru Ma atau yang dikenal dengan nama panggung Yiruma.

Sumber data primer pada penelitian

ini diperoleh dari partitur atau *full score* komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma dan dari hasil wawancara para narasumber yang terlibat. Untuk sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari *video* permainan piano komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma kemudian diperoleh pula dari buku teori estetika sebuah pengantar yang ditulis oleh A.A.M Djelantik, artikel dan *video interview* Yiruma dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Media yang digunakan adalah partitur atau *full score* komposisi “*River Flows In You*” karya Yiruma, *video* dari *Youtube* kemudian juga menggunakan buku teori estetika, artikel dan *video interview* Yiruma, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Pada penelitian ini, dokumentasi diambil dari *video* permainan piano “*River Flows In You*” karya Yiruma, *full score* atau partitur, *video interview* Yiruma, serta wawancara dengan narasumber yang ahli dalam bidang analisis estetika lagu yaitu Dr. Sunarto, Sodo Lanang, Moch. Harun Hasibuan, S.Sn., dan Luth Indyana, S.Sn. Studi pustaka pada penelitian ini diambil dari buku teori estetika yang ditulis oleh A.A.M. Djelantik, buku atau literatur yang terkait dan penelitian terdahulu yang relevan.

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. (Sugiyono, 2008:92-93). Dalam penelitian ini data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dikumpulkan, kemudian dilakukan pemilahan menjadi hal-hal yang pokok atau penting dan data difokuskan pada tema utama sehubungan dengan tinjauan

estetika permainan piano Yiruma "River Flows In You". Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam hal ini, peneliti menyajikan informasi tentang tinjauan estetika komposisi Yiruma "River Flows In You" menggunakan teks naratif dan diagram alir yang mendeskripsikan mengenai bagaimana proses penelitian ini dilakukan terutama ketika mendapatkan data melalui wawancara dengan para narasumber sehingga peneliti mengerti apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian ini penyimpulan data dilakukan dengan cara mengkaitkan fenomena adanya estetika dalam karya Yiruma "River Flows In You" yang telah dianalisis menggunakan teori milik A.A.M. Djelantik dan ditemukan kesinambungan dengan teori tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa teori A.A.M. Djelantik dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, "River Flows In You" Karya Yiruma dianalisis dari tinjauan estetika unsur intrinsik musik dan unsur ekstra musikal menggunakan teori milik A.A.M Djelantik yang mana teori tersebut menyebutkan bahwa setiap karya seni memiliki tiga aspek estetika yaitu wujud, bobot/isi dan penampilan.

Sunarto (2016) dalam buku "Estetika Musik" berpendapat bahwa tinjauan estetika musik ini dimaksudkan untuk memberikan suatu penjelasan selengkap mungkin tentang persoalan yang lebih umum, yaitu perihal "keindahan musik", dan persoalan yang lebih konkrit serta khusus, adalah tentang "Keindahan Musik".

Berikut adalah hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai komposisi "River Flows In You" karya Yiruma.

### Estetika Pada Unsur Intrinsik "River Flows In You" Karya Yiruma

Komposisi "River Flows In You" karya Yiruma versi album "The Best-

Reminiscent 10<sup>th</sup> Anniversary" dimainkan dengan tangga nada A mayor terdiri atas 58 birama dengan sukut 4/4 tempo 70 bpm. Chord yang digunakan pada komposisi ini di antaranya adalah chord F# minor, D mayor, A mayor dan E mayor. "River Flows In You" karya Yiruma dimainkan menggunakan alat musik/instrumen piano. Struktur lagu "River Flows In You" terdiri atas tiga bagian yaitu A, B dan C. Terdapat melodi pokok yang menjadi inti atau nafas utama yang dimunculkan dalam bentuk pengulangan di beberapa bagian yaitu A, B, A', B', C, A'', B', dan A sebagai ending atau penutup.

### Wujud

Pengertian wujud mengacu pada kenyataan yang nampak secara kongkrit (berarti dapat dipersepsi dengan mata atau telinga). Untuk struktur terdapat tiga unsur estetika yang mendasarinya: 1)Keutuhan, 2)Penekanan, dan 3)Keseimbangan.

#### 1. Keutuhan

Keutuhan sendiri memiliki tiga aspek: 1) Keutuhan dalam keanekaragaman, 2) Keutuhan dalam tujuan, dan 3) Keutuhan dalam perpaduan.

#### Keutuhan Dalam Keanekaragaman

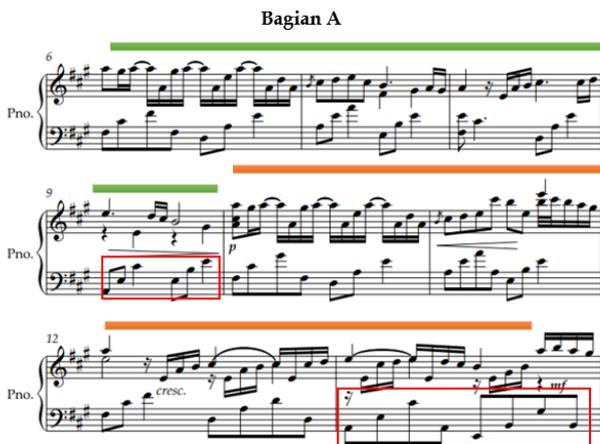
Terdapat tiga faktor yang memengaruhinya yaitu simetri, ritme dan harmoni. Simetri merupakan keseimbangan dan dapat memberi rasa tenang atau aman yang berkaitan dengan struktur lagu, menurut Prier (1996) dalam buku Ilmu Bentuk Musik musik dirasa enak apabila tersusun/teratur dalam keseimbangan bagian-bagian yang sama panjangnya. Ritme merupakan sebuah keteraturan. Harmoni merupakan keselarasan antara bagian-bagian atau komponen yang kemudian disusun menjadi satu kesatuan yang tidak saling bertentangan sehingga terpadu. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur lagu komposisi "River Flows In You" karya Yiruma.

Pergerakan akor dari F#minor, D Mayor, A



Gambar 1 Introduction lagu  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

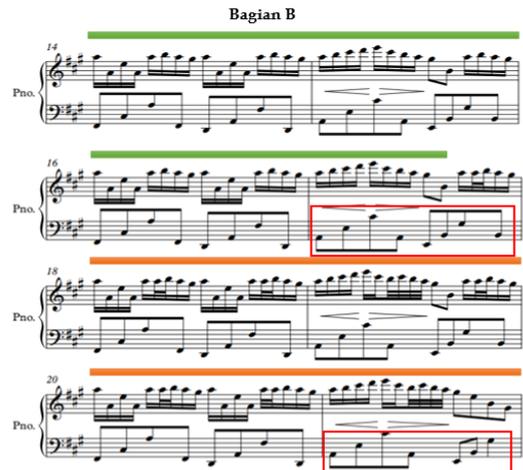
Perihal simetri, bagian *introduction* sudah menunjukkan simetris, biramanya terbagi rata yaitu 2 kalimat pertanyaan dan 2 kalimat jawaban ditambah dengan ulangan harafiah yang menurut buku Ilmu Bentuk Musik (Prier, 1996) sifatnya mengintensifkan atau mempertegas kesan.



Gambar 2 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban bagian A  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian A terdapat pada birama 6 – 13 dengan kalimat pertanyaan pada bagian A terdapat pada birama 6 – 9 diberi tanda garis hijau dan kalimat jawaban berada pada birama 10 – 13 diberi tanda garis oranye. Bagian ini simetris dikarenakan pembagian kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban sama rata. Ada berbagai macam ritmis di bagian ini, terdapat ritmis setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas dan sepertigapuluh dua yang pergerakannya teratur dan terdapat pengembangan di kalimat jawabnya.

Harmoni yang mengiringi melodi tangan kanan sederhana dan selaras.

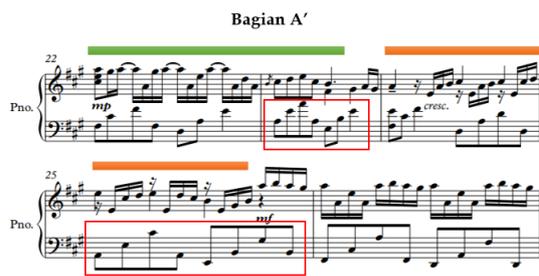


Mayor dan E Mayor dimainkan dengan *arpeggio*.

Gambar 3 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban Bagian B  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian B terdapat pada birama 14 – 21 dengan kalimat pertanyaan terletak di birama 14 – 17 ditandai dengan garis warna hijau dan kalimat jawaban terletak di birama 18 – 21 ditandai dengan garis warna oranye. Bagian ini simetri dikarenakan pembagian kalimat tanya dan jawab adalah sama panjangnya yaitu kalimat pertanyaan terdiri dari 4 birama dan kalimat jawaban terdiri dari 4 birama. Untuk aspek ritme sangatlah teratur dengan penggunaan not seperenambelas dan sepertigapuluh dua. Untuk kalimat jawaban, terdapat tambahan ritmis sepertigapuluh dua supaya menghilangkan kesan membosankan walaupun terdapat pengulangan.

Harmoni yang mengiringi pergerakan melodi pada tangan kanan sederhana dan selaras dengan pergerakan akor F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor yang diulang-ulang menggunakan *arpeggio*. Kalimat pertanyaan dan jawaban diakhiri dengan *half cadence* karena pergerakan akor I – V atau dari A Mayor ke E Mayor.

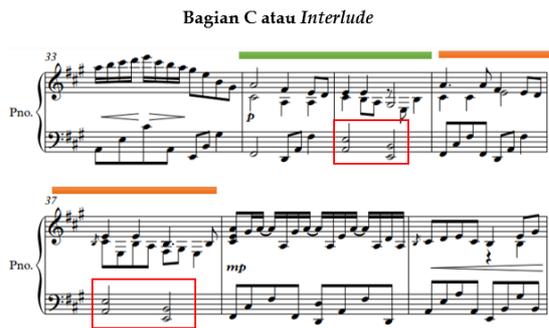


Gambar 4 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban Bagian A' (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian A' terdapat pada birama 22 – 25 dengan kalimat pertanyaan terletak di birama 22 – 23 ditandai dengan garis warna hijau dan kalimat jawaban terletak di birama 24 – 25 ditandai dengan garis warna oranye. Pada aspek kesimetrisan, bagian A' simetri dikarenakan pembagian kalimat tanya dan jawab masing-masing dibagi sama banyak sebanyak 2 birama. Ritme yang digunakan juga teratur dengan penggunaan ritmis seperempat, seperdelapan dan seperenambelasan. Pola ritme yang digunakan sama dengan tema A yang sebelumnya dengan pengembangan. Harmoni yang digunakan untuk mengiringi pergerakan melodi tangan kanan sederhana dan selaras dengan pergerakan *chord* F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor menggunakan *arpeggio*. Kalimat pertanyaan dan jawaban diakhiri dengan *half cadence* dikarenakan pergerakan akor I – V atau dari A Mayor ke E Mayor.

Gambar 5 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban Bagian B' (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian B' terdapat pada birama 26 – 33 dengan kalimat pertanyaan yang terletak di birama 26 – 29 ditandai dengan garis warna hijau dan kalimat pertanyaan yang terletak di birama 30 – 33 ditandai dengan garis warna oranye. Bagian ini simetri dikarenakan pembagian kalimat tanya dan jawab yang dibagi rata masing-masing sebanyak 4 birama. Untuk ritme juga teratur dengan ritmis seperdelapan, seperenambelasan dan sepertigapuluh dua. Pola ritme kalimat tanya dan jawab hampir sama, yang membedakan hanyalah penggunaan ritmisnya saja. Harmoni yang digunakan untuk mengiringi pergerakan melodi tangan kanan juga sederhana dan selaras seperti bagian-bagian yang sebelumnya. Kalimat pertanyaan dan jawaban diakhiri dengan *half cadence*.



Gambar 6 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban Bagian C (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian C ini terdapat pada birama 34 – 37. Kalimat pertanyaan berada di birama 34 – 35 diberi tanda garis hijau, sedangkan kalimat jawaban berada di birama 36 dan 37 diberi tanda garis oranye. Bagian ini sangatlah berbeda dengan bagian-bagian lainnya. Temanya berbeda, melodi dan ritme berbeda walaupun progresi akor tetaplah sama. Bagian C juga dapat disebut dengan *interlude*.

Dalam aspek kesimetrisan, bagian ini simetri dikarenakan pembagian kalimat tanya dan jawab sama rata dengan pembagian masing-masing sebanyak 2 birama. Ritme yang digunakan adalah pola ritme baru, kalimat tanya dan jawab pola ritmenya hampir sama menggunakan banya *layering not*. Harmoni yang digunakan untuk mengiringi pergerakan melodi tangan kanan selaras dan sederhana dengan pergerakan *chord* yang sama dengan bagian sebelum-sebelumnya yakni F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor. Kalimat pertanyaan dan jawaban sama-sama diakhiri dengan *half cadence* (ditandai dengan kotak merah) dikarenakan pergerakan akor I – V atau dari A Mayor ke E Mayor.

#### Bagian A''



Gambar 7 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban Bagian A'' (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian A'' terdapat pada birama 38 – 41 dengan kalimat pertanyaan terletak di birama 38 – 39 diberi tanda garis hijau, sedangkan kalimat jawaban terletak di birama 40 – 41 diberi tanda garis oranye. Bagian ini merupakan pengulangan tema A dengan *range* nada yang berbeda yaitu lebih rendah daripada tema A. Oktav yang digunakan dalam memainkan bagian ini adalah oktaf 3 – 4 piano, sedangkan tema A sebelumnya dimainkan menggunakan oktaf 4 – 6 piano. Kalimat jawaban pada bagian ini berakhir pada ketukan ketiga birama 41.

Perihal kesimetrisan, bagian ini simetri karena kalimat tanya dan jawab pembagiannya rata yaitu masing-masing sebanyak 2 birama. Memasuki bagian A'', pola ritme yang digunakan adalah pola ritme baru tetapi tidak mengubah tema A.

Harmoni yang digunakan untuk mengiringi melodi tangan kanan sederhana dan selaras. *Chord* yang digunakan tetaplah F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor. Kalimat pertanyaan dan jawaban diakhiri dengan *half cadence*.

Bagian B'

Gambar 8 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban  
Bagian B'  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian B' terdapat pada birama 42 – 49 yang merupakan pengulangan tema bagian B' birama 26 – 33. Kalimat pertanyaan terletak di birama 42 – 45 yang ditandai dengan garis warna hijau, sedangkan kalimat jawaban terdapat pada birama 46 – 49 yang ditandai dengan garis warna oranye. Dalam hal kesimetrisan, bagian ini simetris dikarenakan pembagian kalimat tanya dan jawab sama rata yaitu masing-masing 4 birama. Untuk ritme juga teratur dengan ritmis seperdelapan, seperenambelasan dan sepertigapuluh dua. Pola ritmenya sama dengan pola ritme bagian B' yang sebelumnya. Harmoni yang digunakan untuk mengiringi melodi tangan kanan juga sederhana dan selaras. *Chord* yang digunakan yakni F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor menggunakan *arpeggio*. Kalimat tanya dan jawab diakhiri dengan *half cadence*.

Bagian A Ending

Gambar 9 Kalimat Pertanyaan dan Jawaban  
Bagian A Ending  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian A merupakan *ending* atau penutup lagu yang terdapat pada birama 50 – 58 dengan kalimat pertanyaan yang letaknya di birama 50 – 53 ditandai dengan garis warna hijau dan kalimat jawaban yang letaknya di birama 54 – 58. Dalam perihal kesimetrisan, bagian ini cukup simetris walaupun pembagian kalimat tanya dan jawab tidak sama yakni kalimat tanya sebanyak 4 birama dan kalimat jawaban sebanyak 5 birama. Pola ritme samaseperti tema A yang sebelum-sebelumnya. Harmoni yang digunakan untuk mengiringi melodi tangan kanan sederhana dan selaras dengan penggunaan *chord* F#minor, D Mayor, A Mayor dan E Mayor. Kalimat tanya dan jawab diakhiri dengan *half cadence* (ditandai dengan kotak warna merah) karena pergerakan akor I – V atau dari A Mayor ke E Mayor.

Kesimpulan dari semua adalah struktur lagu ini simetris dikarenakan pembagian kalimat pertanyaan dan jawaban sama panjangnya. Pola ritme yang digunakan teratur karena mengutamakan simplisitas pengembangan tema yang tidak rumit. Harmoninya pun dibuat sederhana dengan progresi *chord* yang diulang ulang menggunakan *arpeggio*, tujuannya memang untuk menonjolkan melodi tangan kanan dan hal tersebut membuat komposisi “River Flows In You” karya Yiruma tidak terkesan “ramai” ketika didengarkan.

### Keutuhan Dalam Tujuan

Dalam menciptakan komposisi atau lagu, tentu saja seorang komponis mempunyai sosok atau sesuatu yang menjadi inspirasi dalam penciptaan karya seninya. Untuk komposisi “*River Flows In You*” atau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti “Sungai Mengalir di Dalam Dirimu”, jika dianalisis melalui partitur maka dapat terlihat bahwa lagu ini mengalir bagaikan sungai. Sungai ini juga dapat diibaratkan sebagai kasih sayang dan pemaknaan alam digunakan untuk mengibaratkan perasaan tersebut.

Di awal lagu dan pada bagian A, tempo dimainkan secara perlahan dengan penggunaan dinamika *p* (*piano*) dan *mp* (*mezzo piano*) untuk menciptakan ketenangan dan kesenduan bagaikan aliran sungai yang tenang ketika mendengarkan, kemudian perlahan-lahan tempo semakin cepat ketika memasuki bagian B dengan penggunaan dinamika *mf* (*mezzo forte*) untuk menciptakan ketegangan dan intensitas bagaikan aliran sungai yang sedang mengalir deras setelah bagian A. Ketika transisi menuju bagian A kembali, tempo kembali dimainkan dengan perlahan. Terdapat beberapa pengulangan bagian A dan B menggunakan ritme dan dinamika yang serupa, kemudian terdapat bagian C pada birama 34 – 37 sebagai *interlude* untuk “menengahi” pengulangan bagian A dan B supaya pendengar tidak merasa kebingungan dengan adanya banyak pengulangan bagian A dan B. Kemudian harmoni yang digunakanpun sederhana dengan akor yang diulang-ulang supaya tidak menghalangi penonjolan pergerakan melodi dan dari awal hingga akhir lagu tidak ada frase atau kalimat yang ditutup menggunakan kadens sempurna dan ini bagaikan sungai yang alirannya tiada henti. Dengan demikian, lagu ini menggambarkan sungai yang mengalir seperti yang telah dicerminkan dari partitur dengan adanya banyak pengulangan bagian A dan B.

### Keutuhan Dalam Perpaduan

Hal yang kontras dapat membuat suatu karya seni menjadi lebih menarik dikarenakan adanya sebuah “kejutan” namun kontras tersebut haruslah dijaga supaya tidak berlebihan.



Gambar 10 Bagian C Atau *Interlude*  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian C yang diberi tanda kotak warna merah, berada pada birama 34- 37. Bagian lagu ini sangatlah berbeda dengan bagian lain dalam komposisi ini. Progresi akor tetap sama, tetapi melodi dan ritmisnya berbeda. *Range* nada yang digunakan juga menggunakan nada lebih rendah daripada bagian lainnya yaitu pada piano oktaf 3 – 4.



Gambar 11 Bagian A'' Birama 38 – 41  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian A'' yang terdapat pada birama 38 – 41 juga merupakan sesuatu yang kontras pada komposisi ini. Yang membuatnya kontras adalah adanya perpindahan *range* yang lebih rendah yaitu oktaf 3 – 4 pada piano walaupun progresi akor, melodi dan ritmis tetaplah sama.

## 2. Penekanan

Hal ini erat kaitannya dengan perubahan ritme atau perubahan kecepatan melodi.



Gambar 12 Bagian A Birama 12 – 13  
 (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Seperti yang terlihat pada gambar 12, pada bagian A dalam kalimat jawaban, terdapat perubahan kecepatan melodi di birama 12 – 13 yang memberikan kesan intens dan membangun ketegangan menuju bagian B disertai dengan notasi seperenambelasan dan dinamika *crescendo* yang perlahan-lahan menjadi *mf* (*mezzo forte*) pada bagian B yaitu ketukan keempat birama 13. Selain itu adanya tanda *legato* atau *slur* pada (ditandai dengan lingkaran berwarna merah) membuat bagian ini terdengar megah.



Gambar 13 Pengembangan Tema Pada Bagian A  
 (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Pada gambar 13 menunjukkan adanya pengembangan tema pada bagian A di kalimat jawabannya tepatnya pada birama 10 – 13. Adanya ritmis sepertigapuluh dua disertai adanya *layering not* pada awal kalimat jawaban tepatnya birama 10. Kemudian dimulai dari birama 12 terdapat ritmis seperenambelasan disertai dengan *crescendo* dan tempo yang semakin cepat untuk transisi menuju bagian selanjutnya yakni bagian B.



Gambar 14 Bagian B  
 (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Di bagian B juga terdapat pengembangan melodi, pengembangan melodi dimulai dari birama 18 yang merupakan kalimat jawaban yang dikembangkan dari kalimat tanya bagian B. Pada birama tersebut terdapat ritmis seperenambelasan dan sepertigapuluh dua dalam satu ketukan. Pengembangan kecil tersebut berhasil menciptakan suasana yang tidak membosankan walaupun temanya tetaplah sama.



Gambar 15 Birama 19  
 (Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Pada bagian di atas, yang diberi tanda kotak merah terdapat penonjolan dalam segi not. Terdapat not seperenambelasan dan sepertigapuluh dua ditambah dengan dinamika dari *crescendo* ke *decrecendo* disertai pergerakan melodi yang naik turun dan irama yang cepat, ketika dimainkan dengan instrumen piano bagian ini tentu saja sedikit susah untuk dapat meratakan not-not tersebut dengan penekanan jari terlebih setiap pemain piano memiliki *power* yang berbeda-beda ketika bermain piano.



Gambar 16 *Layering Not* Pada Bagian C dan A''  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Pada bagian C dan A'', terutama bagian C terdapat banyak sekali *layering not*. Ketika didengarkan, bagian yang terdapat banyak *layering not* terdengar padat dan mendalam terlebih bagian tersebut dimainkan pada *range* yang lebih rendah daripada bagian lain yaitu pada oktaf 3 – 4 piano, kemudian bagian C dan A'' juga merupakan unsur kontras dari komposisi "River Flows In You".



Gambar 17 Bagian B' Birama 41 – 49  
(Transkripsi Amalia Antari Murti, 2023)

Bagian ini dapat dikatakan sebagai puncak dari lagu dikarenakan sangat intens sehingga menimbulkan ketegangan yang

lebih daripada bagian-bagian sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan dinamika *mf* (*mezzo forte*) yang sudah diaplikasikan mulai dari bagian A'' birama 40 kemudian irama bergerak semakin cepat diiringi *big crescendo* pada birama 41 sebagai transisi ke bagian B' sehingga bagian ini dimainkan dengan lebih keras lagi daripada tema B yang sebelum-sebelumnya.

### 3. Keseimbangan

Komposisi "River Flows In You" karya Yiruma ini sudah cukup seimbang. Komposisi ini memiliki banyak sekali pengulangan dan pengembangan tema A dan B dan pembagiannya sudah seimbang terutama adanya bagian C, jadi bisa dikatakan bahwa bagian C sangat berpengaruh terhadap keseimbangan komposisi ini. Komposisi ini dapat diterima oleh semua kalangan termasuk yang awam dengan musik, jadi komposisi ini sangat mudah dikenali dikarenakan adanya pengulangan-pengulangan melodi. Untuk tinggi rendah nadapun seimbang, sebagian besar dimainkan pada *range* nada oktaf 4 – 6 piano, sedangkan pada bagian C dan A'' dimainkan pada *range* nada yang lebih rendah daripada bagian lain yaitu oktaf 3 – 4 pada piano dan hal tersebut membuat komposisi ini seimbang dikarenakan adanya sesuatu yang kontras sehingga tidak membuat komposisi terdengar membosankan. Pembagian dinamika juga seimbang, sesuai dengan kapan waktunya dinamika yang pelan seperti *p* dan *mp* pada tema A dan dinamika *mf* pada tema B.

Pada komposisi "River Flows In You" karya Yiruma, yang terlihat menonjol adalah pergerakan melodinya dengan mengutamakan simplisitas dalam penggunaan melodi, ada melodi pokok yang menjadi inti atau nafas utama yang dimunculkan dalam bentuk pengulangan di beberapa bagian. Adanya melodi yang kontras di bagian C dan A'', pergerakan melodi yang naik dan turun, terdapat dinamika *p*, *mp* pada bagian A dan *mf* pada

bagian B. Untuk pergerakan harmoni sendiri dibuat dengan pergerakan akor yang berulang-ulang bertujuan menonjolkan melodi tangan kanan dan supaya tidak terkesan “penuh” sehingga lagu tersebut dapat diterima oleh masyarakat yang awam tentang musik. Hal ini sependapat dengan Sunarto (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks Sejarah Musik” menyatakan bahwa unsur yang paling menonjol serta maupun menimbulkan kesan indah dalam musik tidak lain adalah unsur melodi karena terjalannya koordinasi yang lincah dan selaras diantara suara/bunyi yang enak didengar, terutama antara suara-suara konsonan dan kontras, antara suara-suara yang naik dan turun, antara suara yang keras dan lemah dalam bentuk-bentuk bebas (Kausz [ed.], 1993:98). Dalam proses perkembangannya unsur melodi selalu ditunjang oleh unsur irama yang merupakan urat nadi atau jantungnya musik. Dalam perkembangan selanjutnya ke-2 unsur ini ditunjang oleh unsur tambahan yang datang agak terlambat, yaitu unsur harmoni yang seperti halnya dengan melodi juga dihasilkan oleh manusia.

### Estetika Pada Unsur Ekstra Musikal “River Flows In You” Karya Yiruma

Unsur Ekstra Musikal adalah unsur-unsur yang berada di luar konteks instrinsik seperti bobot/isi dan penampilan

#### **Bobot/Isi**

Bobot adalah isi atau makna dari suatu karya seni yang disajikan pada penonton.

#### **1. Suasana**



Gambar 18 Suasana Panggung Penampilan Yiruma

(<https://www.youtube.com/watch?v=7maJOI3QMu0>)

Berdasarkan tampilan suasana dalam video penampilan Yiruma saat memainkan komposisi “*River Flows In You*”, suasananya terlihat tenang dengan *lighting* panggung yang redup, Yiruma memainkan piano dengan ekspresi tenang, menghayati tetapi tidak terkesan berlebihan membuat perasaan penonton video menjadi sendu.

#### **2. Gagasan atau Ide**

Yang dimaksud dengan gagasan atau ide adalah hasil pemikiran atau konsep, Yiruma mengatakan bahwa ide dari judul komposisi ini adalah ketika ia sedang menulis komposisi tersebut kebetulan ia sedang menonton TV dan acara TV tersebut menayangkan pertunjukan “tarian sungai”. Yiruma berkata bahwa ia harus memasukkan kata sungai dalam judul komposisinya (<https://www.youtube.com/watch?v=AoQ1pbHmvk&t=79s>). Kemudian ketika *interview* dengan zoneout.com Yiruma mengatakan,

“Yeah, I was really interested in love. Those pieces were about the feelings that you get when you are young. That’s why most of my early works are very romantic, nostalgic, sentimental.”

### 3. Ibarat atau Anjuran

Dalam hal ini, ibarat atau anjuran dapat diartikan sebagai pesan. Pesan dapat disampaikan melalui tersurat maupun tersirat. Untuk “*River Flows In You*” sendiri, pesan yang disampaikan merupakan pesan tersirat yang mana setiap orang dapat memiliki persepsi tersendiri dalam memaknai komposisi tersebut. Seperti yang telah dijelaskan pada unsur intrinsik musik sub keutuhan dalam tujuan dan yang telah dijelaskan oleh Yiruma pada sub gagasan atau ide, lagu ini memiliki pesan mengenai cinta yang diibaratkan dengan aliran sungai dan dicerminkan pada unsur-unsur intrinsik musik yaitu terdapat pengulangan bagian A dan B disertai pengembangan tema.

#### Penampilan

Penampilan diawali dengan membahas bagaimana karya “*River Flows In You*” dalam album “*The Best-Reminiscent 10<sup>th</sup> Anniversary*” diciptakan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Korea Now (<https://www.youtube.com/watch?v=jsXHh1UIGLI&t=289s>) Yiruma menjelaskan bahwa “*River Flows In You*” adalah salah satu komposisi yang diaransemen dan direkam ulang dalam album “*The Best-Reminiscent 10<sup>th</sup> Anniversary*”. Album tersebut berisi komposisi-komposisinya yang paling laris selama satu dekade ia berkarir sebagai komposer sekaligus pianis dan album tersebut telah berhasil menduduki peringkat teratas *Billboard Classical Elements Chart* selama 13 minggu. Dalam wawancara tersebut, Yiruma juga menyatakan bahwa “*River Flows In You*” adalah komposisi yang paling ia sukai karena komposisi tersebut adalah yang telah membuat Yiruma menjadi sukses seperti saat ini.

Sarana atau media yang digunakan Yiruma yaitu piano pada oktaf 3-6. Jenis pianonya yakni *Grand Piano* berwarna hitam yang diletakkan di tengah panggung dan tidak menghadap *audience* melainkan menghadap kiri, ini bertujuan supaya

*audience* dapat melihat permainan piano Yiruma dengan jelas. Yiruma memainkan komposisi tersebut dengan ekspresi yang tenang, tanpa ada pergerakan tubuh yang berlebihan dalam bermain piano. Pencahayaan panggung dibuat redup sehingga menciptakan suasana tenang bagi penonton dan pendengar. Busana yang ia kenakan adalah busana *casual* (tidak formal) menggambarkan aliran musiknya yang tergolong “*New Age Music*”. Format *video* yakni MP4 dengan kualitas *videonya* yaitu 480p dikarenakan *video* tersebut memang sudah diunggah belasan tahun lalu sehingga kualitasnya tidak terlalu jernih seperti *video-video* yang diunggah di era sekarang yang mana dapat mencapai kualitas 1080p. Untuk *audio*, *bit ratenya* yakni 127kbps, *channels* 2 (stereo), dan *audio sample rate* 44.100 kHz.

Yiruma menampilkan “*River Flows In You*” pada *platform Youtube* dengan baik. Antara partitur dengan apa yang ia mainkan sudah sesuai seperti penggunaan dinamika yang sama dengan apa yang tertulis di partitur. Hal tersebut terlihat dari cara penekanan jari Yiruma ketika memainkan piano telah sesuai dengan bagaimana cara dinamika harus dimainkan, seperti ketika dinamika *p* harus ditekan dengan lembut, dinamika *mp* harus ditekan agak lembut, dinamika *mf* harus ditekan agak keras. Kemudian untuk temponya juga sesuai dengan partitur yakni 70 *bpm* walaupun ada bagian yang temponya dimainkan lebih lambat yaitu ketika di bagian *ending*, terdapat pula tempo yang dimainkan lebih cepat yaitu pada bagian B’ birama 41-49.

Yiruma dapat menampilkan dengan baik dikarenakan ia memang mempunyai bakat di bidang musik instrumen piano. Hal ini dibuktikan melalui biografi di *website* resminya yang menyatakan bahwa perjalanan Yiruma dalam menekuni piano dimulai sejak masih berusia 5 tahun dan ia menunjukkan bakatnya yang luar biasa dalam memainkan alat musik piano (<http://yiruma.com/biography/?lang=en>). Hal tersebutpun mempertegas teori estetika

Djelantik pada aspek penampilan yang mana salah satunya adalah dipengaruhi oleh bakat. Selain bakat, penampilan juga dipengaruhi oleh ketekunan seseorang dalam berlatih. Hal ini dibuktikan melalui biografi di *website* resmi Yiruma yang menyatakan bahwa ia pindah ke London untuk melanjutkan pendidikannya di *Purcell School Of Music*, kemudian setelah lulus pada tahun 1997 Yiruma melanjutkan studi tentang musik di *London University of King's College* yang mana kampus tersebut adalah tempat Yiruma belajar komposisi musik. Di *King's College*, Yiruma mempelajari musik klasik dan modern di bawah bimbingan Harrison Birtwistle yang mana Birtwistle adalah seorang yang ahli dalam bidang musik modern (<http://yiruma.com/biography/?lang=en>). Berdasarkan penjelasan tersebut, menegaskan bahwa keterampilan Yiruma dalam memainkan piano dihasilkan melalui suatu proses yang tidak instan, ia harus menempuh pendidikan musik terlebih dahulu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa untuk unsur intrinsik musik, komposisi ini simetri sebab pembagian frase atau kalimat tanya dan jawab sama panjangnya, kemudian ritmenya teratur dengan mengutamakan simplisitas dalam kemunculan melodi pokok yang menjadi inti atau nafas utama yang dimunculkan dalam bentuk pengulangan di beberapa bagian. Harmoninya selaras dan sederhana dengan pengulangan menggunakan *arpeggio* karena memang tujuannya untuk menonjolkan pergerakan melodi tangan kanan. Jika dianalisis melalui partitur, komposisi "River Flows In You" ini mengalir bagaikan sungai seperti judulnya. Sungai ini diibaratkan sebagai kasih sayang dan pemaknaan alam digunakan untuk mengibaratkan perasaan tersebut. Terdapat bagian yang kontras yaitu bagian C bertujuan untuk "menengahi" lagu, kemudian bagian A" yang *range* nadanya

lebih rendah daripada bagian yang lain. Terdapat beberapa penonjolan melodi seperti pengembangan tema, kemudian adanya ritmis seperenambelas dan sepertigapuluh dua dalam satu, penggunaan *layering not*, serta penggunaan dinamika *mf* (*mezzo forte*) disertai *big decrescendo* pada bagian A' yang membuatnya menjadi klimaks komposisi. Komposisi inipun dapat dikatakan seimbang dikarenakan adanya bagian C yang menjadi penengah lagu di antaranya banyak pengulangan tema. Komposisi ini seimbang dikarenakan adanya sesuatu yang kontras. Pembagian dinamika juga seimbang, sesuai dengan kapan waktunya dinamika digunakan. Untuk pembagian nada juga seimbang, ada saatnya *range* nada tinggi dan *range* nada lebih rendah.

Untuk unsur ekstra musikal, pada aspek suasana Yiruma memainkan piano dengan menghayati tapi tidak berlebihan membuat perasaan penonton video menjadi tenang dan damai. Perasaan tersebut tercermin melalui unsur-unsur musik yang dimainkan. Untuk aspek ide/gagasan, ide dari judul komposisi ini adalah ketika ia sedang menulis komposisi, ia menonton acara TV "tarian sungai". Pada saat menulis komposisi "River Flows In You", ia sedang tertarik pada cinta. Pada aspek ibarat/anjuran, lagu ini memiliki pesan tersirat mengenai cinta yang diibaratkan dengan aliran sungai dan dicerminkan pada unsur-unsur intrinsik musik. Pada aspek penampilan, sarana atau media yang digunakan Yiruma yaitu piano pada oktaf 3-6 dengan jenis *Grand Piano* berwarna hitam. Yiruma memainkan komposisi tersebut dengan ekspresi yang tenang. Pencahayaan panggung dibuat redup sehingga menciptakan suasana tenang bagi penonton. Yiruma menampilkan "River Flows In You" pada *platform Youtube* dengan baik. Antara partitur dengan apa yang ia mainkan sudah sesuai seperti penggunaan dinamika yang sama dengan apa yang tertulis di partitur. Yiruma dapat menampilkan dengan baik

dikarenakan ia memang mempunyai bakat di bidang musik instrumen piano dan telah menekuni piano dimulai sejak masih berusia 5 tahun. Penampilannya juga dipengaruhi oleh ketekunan seseorang dalam berlatih. Ia menempuh pendidikannya di *Purcell School Of Music*, kemudian setelah lulus pada tahun 1997 Yiruma melanjutkan studi musik di *London University of King's College*. Dengan demikian, komposisi "*River Flows In You*" memiliki nilai estetika dikarenakan memenuhi nilai estetika teori A.A.M. Djelantik.

Musik. *PROMUSIKA*, 4(2), 102-116.

Supriyadi, S. (2019). Nilai Estetis Musik dalam Rentang Sejarah Musik Barat. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 2(1), 1-18.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik Kanisius*.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hardjana, Suka. 2018. *Estetika Musik Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Art Music Today.
- Jamalus. (1991). *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pelayo III, J. M. G. (2013). Insights and Opinions of College Students on Classical Piano Instrumental Music. *Online Submission*.
- Prier SJ, Karl Edmund. (2020). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Sugiyono, Prof. Dr. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sunarto (Ed.). 2016. *Estetika Musik*. Yogyakarta: Thafa Media
- Sunarto, S. (2016). Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks Sejarah